

*Analysis of Factors External Internal on Non-Performing Financing (NPF) of  
SME Financing Groups at BPRS in Indonesia*

**By Choirul Anwar**

**Abstract**

*The largest non-performing financing (NPF) in Islamic banking occurs in BPRS compared to BUS and UUS. Where the highest NPF of BPRS financing groups comes from the SME group compared to non-SMEs. This study aims to determine the external and internal factors that influence the NPF of the SME group in BPRS. This study uses a quantitative approach with the Autoregressive Distributed Lag method. The data used are secondary data on a quarterly basis from 2015-2023. The results of the study show that in the short term, inflation in the current quarter has a significant positive effect, while inflation in lag 1 and lag 3 has a significant negative effect on the NPF of the SME group, while inflation in lag 2 has no significant effect. The exchange rate in the current quarter has a significant negative effect, while in lags 1 and 2 it has a significant positive and insignificant effect. ROA in the current quarter has no significant effect, while ROA in lags 1, 2, and 3 have a significant negative effect. FDR in the current quarter and lag 2 has no significant effect, while FDR in lag 1 has a significant positive effect on the NPF of the SME group. Furthermore, in the long term, inflation and ROA have a significant positive influence on the NPF of the SME group, while the exchange rate and FDR have a significant negative influence on the NPF of the SME group.*

**Keywords:** *BPRS, external factors, internal factors, non-performing financing, small and medium enterprises*

# **Analisis Faktor Eksternal Internal terhadap *Non-Performing Financing* (NPF) Golongan UKM pada BPRS di Indonesia**

**Oleh Choirul Anwar**

## **Abstrak**

Pembiayaan nonlancar (NPF) pada perbankan syariah paling besar terjadi pada BPRS dibandingkan BUS dan UUS. Dimana NPF BPRS golongan pembiayaan yang paling tinggi berasal dari golongan UKM dibandingkan selain UKM. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu faktor eksternal dan faktor internal yang memengaruhi NPF golongan UKM pada BPRS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Autoregressive Distributed Lag*. Data yang digunakan yaitu data sekunder secara kuartal dari tahun 2015-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek inflasi pada kuartal berlaku memiliki pengaruh positif signifikan, sedangkan inflasi pada lag 1 dan lag 3 memiliki pengaruh negatif signifikan pada NPF golongan UKM, adapun inflasi pada lag 2 tidak berpengaruh signifikan. Nilai tukar pada kuartal berlaku memiliki pengaruh negatif signifikan, sementara pada lag 1 dan 2 memiliki pengaruh positif signifikan dan tidak signifikan. ROA pada kuartal berlaku tidak berpengaruh signifikan, sementara ROA pada lag 1, 2, dan 3 memiliki pengaruh negatif signifikan. FDR pada kuartal berlaku dan lag 2 tidak berpengaruh signifikan, sementara FDR pada lag 1 berpengaruh positif signifikan pada NPF golongan UKM. Selanjutnya, dalam jangka panjang inflasi dan ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap NPF golongan UKM, sedangkan nilai tukar dan FDR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap NPF golongan UKM.

**Kata kunci:** BPRS, faktor eksternal, faktor internal, pembiayaan nonlancar, usaha kecil menengah